

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang bermakna antara luas ventilasi rumah dengan kejadian pneumonia, hasil uji statistik didapatkan $p(0.147)$ lebih besar $\alpha(0.05)$.
2. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia, hasil uji statistik di dapatkan $p(0.026)$ lebih kecil dari $\alpha(0.05)$
3. Tidak ada hubungan bermakna antara pencahayaan alami dengan kejadian pneumonia, hasil uji statistik di dapatkan $p(0.723)$ lebih besar dari $\alpha(0.05)$
4. Ada hubungan yang bermakna antara penggunaan jenis bahan bakar kayu dengan kejadian pneumonia, hasil uji statistik di dapatkan $p(0,034)$ lebih kecil dari $\alpha(0,05)$.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis lantai dengan kejadian pneumonia, hasil uji statistik di dapatkan $p(0,06)$ lebih besar dari $\alpha(0,05)$.

B. Saran

1. Bagi orang tua, mengingat kayu bakar merupakan salah satu faktor resiko terjadinya pneumonia, maka sebaiknya mengganti kayu bakar dengan

bahan yang lain untuk memasak, apabila tidak di mungkinkan untuk mengganti kayu bakar, maka disarankan untuk tidak membawa balita ke dapur agar tidak terpapar oleh asap waktu memasak. Untuk kepadatan hunian, sebaiknya balita tidak tinggal dirumah yang padat penghuninya.

2. Bagi instansi terkait khususnya puskesmas dan kader-kader kesehatan agar melakukan penemuan secara dini penderita pneumonia di masyarakat sehingga pnyebaran penyakit pneumonia dapat minimalkan.